

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi digital saat ini berkembang pesaABSTt di dunia, salah satunya Indonesia. Berbagai sektor di upayakan agar dapat menerapkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik agar segala aktivitas dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien. Sistem informasi dan teknologi menjadi faktor penting dalam menjalankan sebuah bisnis ataupun organisasi karena dengan informasi dan teknologi yang memadai akan menunjang kinerja dan keberhasilan perusahaan. Salah satu sektor yang menggunakan teknologi informasi adalah sektor bisnis, yang di dalamnya terbagi lagi menjadi beberapa sektor usaha. Berdasarkan survei oleh Badan Pusat Statistik (BPS) selama tahun 2018, penggunaan komputer untuk kegiatan usaha di sektor bisnis mencapai 69,38%. Dilihat dari penggunaan komputer di masing-masing sektor usaha, sebanyak 93,54% perusahaan pada sektor informasi dan komunikasi, pada industri pengolahan sebanyak 84,12%, pada industri makan dan minum sebanyak 75,01%, dan pada industri penyedia akomodasi dan perdagangan masing-masing sebanyak 66,64% dan 65,85% menggunakan komputer sebagai teknologi informasi (Badan Pusat Statistik, 2018).

Berdasarkan fenomena tersebut, penggunaan teknologi informasi ini memiliki dampak positif bagi kinerja perusahaan, yaitu lebih efektif dan efisien saat mendistribusikan informasi di dalam perusahaan mereka. Informasi keuangan merupakan informasi penting yang harus dimiliki perusahaan untuk melihat tingkat keberhasilan sekaligus mengevaluasi kinerja mereka. Informasi keuangan dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan dan dimanfaatkan sebagai salah satu sumber acuan saat dilakukannya pengambilan keputusan, sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerja mereka. Informasi yang ada dan terkandung dalam laporan keuangan ini nantinya dapat menggambarkan kondisi finansial dan kinerja perusahaan di masa lampau, sekarang, dan acuan di masa

depan. Perusahaan harus menerbitkan laporan keuangan mereka secara berkala supaya segala informasi keuangan yang terdapat pada laporan keuangan tersebut mudah dinilai kualitasnya. Informasi akuntansi "harus" digunakan oleh evaluator eksternal dan internal perusahaan, untuk memandu keputusan yang lebih baik (Akhtar dan Liu, 2018). Hal tersebut menunjukkan bahwa laporan keuangan adalah alat vital dalam manajemen suatu entitas dan juga berguna untuk pengambilan keputusan.

Pengambil keputusan membutuhkan informasi akuntansi yang akurat dan berkualitas untuk mendukung keputusan mereka, karenanya apabila pengambil keputusan menginginkan tingkat keberhasilan yang tinggi dalam membuat keputusan maka sudah pasti dibutuhkan informasi akuntansi yang juga berkualitas tinggi. Informasi yang terdapat pada laporan keuangan dapat dinilai berkualitas apabila telah memenuhi indikator pengukurannya yaitu disajikan secara akurat, tepat waktu, dan lengkap (Baltzan, 2014: 217; Romney dan Steinbart, 2015: 30; Laudon dan Laudon, 2016: 505; Stair dan Reynolds, 2016: 8).

Terdapat beberapa faktor agar bisa mendapatkan informasi akuntansi yang sesuai dengan indikator-indikator tersebut, salah satunya adalah dengan menggunakan sistem informasi akuntansi yang baik. Sistem informasi akuntansi disiapkan untuk membuat informasi keuangan yang nantinya akan diolah untuk mendapatkan *output* berupa laporan keuangan yang diperlukan bagi pihak-pihak tertentu untuk pengambilan keputusan (Darma dan Sagala, 2020). Indikator kualitas informasi akuntansi yang telah disebutkan sebelumnya juga dapat tercapai apabila perusahaan menggunakan sistem yang baik dan lengkap. Penggunaan sistem membuat proses pelaporan keuangan membutuhkan waktu yang lebih singkat sehingga besar kemungkinan memenuhi indikator tepat waktu, sehingga dapat diartikan bahwa semakin baik dan berkualitas suatu sistem informasi akuntansi yang digunakan maka kualitas informasi keuangan yang dihasilkan memiliki kualitas semakin baik pula. Sistem informasi akuntansi memungkinkan penggunaannya untuk memperoleh, mendaftarkan, mengarsip, dan memproses data

yang tersedia untuk memberikan manfaat berupa informasi keuangan kepada para pengambil keputusan.

Sistem informasi akuntansi dapat diterapkan dengan baik apabila perusahaan menggunakan rangkaian sistem pengendalian internal yang baik. Sistem pengendalian internal berguna untuk mendukung standar yang sesuai dalam laporan keuangan sehingga efektivitas dan efisiensi dari proses akuntansi dapat terwujud dan menghasilkan laporan keuangan yang andal. Analisa dan evaluasi diperlukan dalam mendukung dan mewujudkan sistem perusahaan yang tepat dan baik (Rama dan Jones, 2009: 132). Sistem pengendalian internal yang dilaksanakan dengan baik membuat perusahaan mampu untuk menyajikan informasi yang objektif dan andal, serta meminimalisir kecurangan. Sistem pengendalian internal sangat dibutuhkan karena baik atau tidaknya pelaksanaan dalam proses pengendalian tersebut akan mempengaruhi kualitas dari laporan keuangan yang dihasilkan. Tanpa adanya sistem pengendalian internal yang memadai, sistem informasi akuntansi yang digunakan akan menjadi sia-sia karena tidak adanya aktivitas pengendalian terhadap sistem yang digunakan perusahaan. Sistem informasi akuntansi serta sistem pengendalian internal yang saling berhubungan dan melengkapi satu dengan yang lain, dapat mengurangi terjadinya kesalahan-kesalahan maupun kecurangan dalam pelaporan keuangan untuk tujuan pengambilan keputusan.

Penelitian ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Monteiro, Vale, Cepêda, dan Leite (2021), dimana dalam penelitian tersebut meneliti pengaruh sistem pengendalian internal terhadap keberhasilan pengambilan keputusan dengan kualitas informasi keuangan sebagai mediasi dengan menggunakan perusahaan di Portugal sebagai objek penelitiannya. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kualitas sistem pengendalian internal yang digunakan oleh perusahaan di Portugal memiliki hubungan simultan terhadap keberhasilan pengambilan keputusan melalui kualitas informasi keuangan. Penelitian ini mengungkapkan bahwa sistem pengendalian internal yang berkualitas akan membantu dalam transparansi pelaporan keuangan. Transparansi dalam laporan

keuangan berarti bahwa perusahaan tersebut jujur dan terbuka dalam mengungkapkan seluruh aktivitas keuangannya terhadap para pengguna informasi. Lebih lanjut, hasil dari penelitian ini memperlihatkan apabila semakin berkontribusi suatu kualitas sistem pengendalian internal terhadap kualitas informasi keuangan yang dihasilkan akan meningkatkan indikator keberhasilan dalam pengambilan keputusan.

Penelitian oleh Darma dan Sagala (2020) yang meneliti tentang dampak kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara kualitas sistem informasi akuntansi dengan kualitas laporan keuangan pada sektor pemerintahan Indonesia. Sistem informasi yang terintegrasi dapat mempercepat transfer informasi antar kementerian. Hal ini menjadikan sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh instansi pemerintah berkualitas tinggi untuk memenuhi indikator kelengkapan dan kebenaran data yang mendukung kualitas laporan keuangan yang dihasilkannya.

Selain itu, penelitian sejenis yang dilakukan oleh Lestari dan Dewi (2020) yang meneliti tentang bagaimana pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi sekaligus sistem pengendalian internal terhadap baik tidaknya laporan keuangan yang dihasilkan pada struktur perbankan pemerintahan menunjukkan hasil bahwa sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Laporan keuangan pada lembaga pemerintahan dapat dikatakan berkualitas apabila lembaga dapat memperhatikan pemahaman akuntansi, penggunaan sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal oleh pegawai. Pegawai sebagai manusia (*Brainware*) yang menggunakan sistem informasi akuntansi harus diberikan pemahaman yang baik terhadap keseluruhan sistem informasi akuntansi beserta sistem pengendalian internal agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Hal ini selaras dengan Muhammad dan Andayani (2021) yang meneliti mengenai pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas

laporan keuangan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang merupakan salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan manajemen pada PT. Bank Tabungan Negara. Sistem informasi akuntansi harus didasarkan pada *input*, proses, *output* yang baik sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Dapat dilihat bahwa sistem informasi akuntansi harus diterapkan sebaik mungkin dengan meminimalisir kesalahan-kesalahan dalam penginputan sehingga dapat melalui proses dan menghasilkan output laporan keuangan yang berkualitas.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Larasati dan Sari (2021) yang mengkaji pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap proses perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara sistem informasi akuntansi dengan proses perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan di industri perhotelan. Kurangnya hubungan tersebut disebabkan karena banyak orang di industri perhotelan merasa kesulitan untuk menerapkan sistem informasi akuntansi yang baik, sehingga sistem informasi akuntansi yang digunakan tidak memenuhi persyaratan. Biaya untuk menciptakan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dengan baik juga relatif tinggi di industri perhotelan.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah kualitas laporan keuangan memediasi kualitas sistem informasi akuntansi dan kualitas sistem pengendalian internal pada keberhasilan pengambilan keputusan. Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi yang berkualitas harus diiringi dengan sistem pengendalian internal yang berkualitas pula sehingga menghasilkan *output* yaitu, laporan keuangan yang berkualitas sehingga informasi dalam laporan keuangan tersebut dapat digunakan untuk mendukung keberhasilan dalam pengambilan keputusan. Hal inilah yang memperkuat alasan untuk meneliti lebih lanjut apakah sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal yang berkualitas

memiliki hubungan lanjutan terhadap keberhasilan pengambilan keputusan dimediasi oleh kualitas laporan keuangan.

Kebaharuan yang dilakukan pada penelitian ini adalah objek penelitian yang berbeda yaitu perusahaan manufaktur, karena pada penelitian-penelitian sebelumnya belum ada yang meneliti pada perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur memiliki siklus yang lebih kompleks dibandingkan perusahaan dagang, jasa maupun instansi pemerintahan, karena terdapat aktivitas produksi didalamnya. Menurut data dari Kementerian Perindustrian (Kemenperin), kontribusi industri manufaktur terus meningkat meski berada di tengah pandemi COVID-19. Industri manufaktur berkontribusi sebesar 76,51% dari total nilai ekspor nasional selama Januari – November 2021 dan berkontribusi pada PDB sebesar 17,33% di triwulan III tahun 2021 (Kemenperin, 2021). Dampak ini, memungkinkan semakin ketatnya persaingan di industri manufaktur.

Selain kebaruan pada objek, penelitian ini juga ingin menguji secara lebih lanjut dan komprehensif karena penelitian-penelitian sebelumnya hanya terbatas pada variabel kualitas laporan keuangan tanpa melibatkan efek lanjutan dari kualitas laporan keuangan tersebut. Penelitian ini ingin membuktikan apakah ada pengaruh lanjutan dari kualitas sistem informasi akuntansi dan kualitas sistem pengendalian internal terhadap keberhasilan pengambilan keputusan pada perusahaan manufaktur di Indonesia dengan variabel kualitas laporan keuangan sebagai variabel mediasinya.

Dari latar belakang tersebut, penelitian ini perlu dilakukan untuk melihat kelanjutan dari permasalahan-permasalahan pada penelitian sebelumnya yaitu pengaruh dari kualitas laporan keuangan terhadap keberhasilan pengambilan keputusan. Sepanjang penelusuran terhadap literatur yang dilakukan, masih minim penelitian yang mengkaji langsung bagaimana pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi dan kualitas sistem pengendalian internal terhadap keberhasilan pengambilan keputusan perusahaan manufaktur di Indonesia dengan kualitas laporan keuangan sebagai mediasi.

1.2. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan pengambilan keputusan?
2. Apakah kualitas sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap keberhasilan pengambilan keputusan?
3. Apakah kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
4. Apakah kualitas sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
5. Apakah kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap keberhasilan pengambilan keputusan?
6. Apakah kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan pengambilan keputusan dimediasi oleh kualitas laporan keuangan?
7. Apakah kualitas sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap keberhasilan pengambilan keputusan dimediasi oleh kualitas laporan keuangan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Menguji secara empiris apakah kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan pengambilan keputusan.
2. Menguji secara empiris apakah kualitas sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap keberhasilan pengambilan keputusan.

3. Menguji secara empiris apakah kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
4. Menguji secara empiris apakah kualitas sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
5. Menguji secara empiris apakah kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap keberhasilan pengambilan keputusan.
6. Menguji secara empiris apakah kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan pengambilan keputusan dimediasi oleh kualitas laporan keuangan.
7. Menguji secara empiris apakah kualitas sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap keberhasilan pengambilan keputusan dimediasi oleh kualitas laporan keuangan.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Akademis

Secara akademis, penelitian ini dapat memberikan wawasan dan membantu penelitian-penelitian selanjutnya mengenai dampak dari pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan, dimana kualitas laporan keuangan yang baik nantinya akan menunjang keberhasilan pengambilan keputusan.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi atau masukan kepada manajemen terhadap sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal agar dapat dijaga kualitasnya untuk menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik dan membantu dalam pengambilan keputusan.